reaksi positif dai pasar akan menyebabkan lembar saham di pasar akan bertambah yang diharapkan dapat menambah frekuensi perdagangan saham tersebut.

Hasil penelitian yang berbeda di dapat dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Luciana L.Spica dan Lailul L Sifa (2006) yang mentakan baha tidak ada perbedaan nilai *trading volume activity*. Menurut peneliti, hal ini disebabkan karena adanya kemungkinan bocoran informasi yang membuat pasar bereaksi sama.

Terdapat perbedaan hasil dari penelitian ini. Hasil pada pengujian hipotesis 5 yang menyatakan bahwa tidak adanya perbedaan *abnormal return* dan pada hasil pengujian hipotesis 6 yang menyatakan bahwa adanya perbedaan *trading volume activity* antara perusahaan sepuluh besar dan non sepuluh besar CGPI. Hal ini menunjukkan bahwa volume perdagangan saham yang tinggi tidak selalu menghasilkan *abnormal return* dan hal ini berlaku sebaliknya.

BAB V

KESIMPULAN dan SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk malihat reaksi dari pasar atas pengumuman CGPI. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pasar memang bereaksi terhadap pengumuman CGPI 2009-2011. Reaksi pasar ditunjukan melalui munculnya *abnormal return* serta *trading volume activity* selama periode pengamatan. Akan tetapi reaksi yang muncul tidak bersifat signifikan karena masih terdapat faktor lain sebagai pertimbangan oleh investor. Reaksi pasar yang dapat disimpulkan terbalik dinyatakan sebagai efek dari adanya informasi yang mungkin bocor sebelum hari pengumuman.

Penerima penghargaan CGPI yang dikelompokan kedalam dua (2) kelompok yaitu sepuluh besar dan non sepuluh besar memberikan hasil yang berbeda setelah dilakukan pengujian antara *abnormal return* dan *trading volume activity*. Perbedaan yang signifikan di dapat dari hasil pengujian *trading volume activity* antara perusahaan sepuluh besar dan non sepuluh besar. Akan tetapi hasil pengujian terhadap *abnormal return* malah menunjukkan tidak adanya perbedaan.

Hal ini disebabkan karena dalam pengambilan keputusan investor masih didasarkan pada faktor-faktor yang lain, seperti tingkat suku bunga, inflasi, atau faktor makro lainnya.

B. Batasan

Di dalam penelitian ini terdapat beberapa batasan yaitu tidak dilakukannya pembanding antara perusahaan yang termasuk ke dalam pemeringkatan dan tidak

termasuk di dalam pemeringkatan. Tidak adanya pembanding ini menyebabkan peneliti tidak dapat melihat apakah munculnya *abnormal return* serta *trading volume activity* pada periode pengamatan benar hanya terjadi pada perusahaan penerima penghargaan CGPI 2009-2011. Selain itu periode pengamatan yang tidak yang dilakukan masih kurang bisa menangkap secara keseluruhan efek dari peristiwa penelitian.

C. Saran

Seperti halnya sudah disebutkan diatas, maka peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan data perusahaan yang tidak termasuk ke dalam pemeringkatan sepuluh besar dan non sepuluh besar agar dapat dijadikan pembanding. Dengan adanya pembanding maka informasi yang dihasilkan dari pengumuman CGPI akan lebih terlihat efek atau dampaknya. Pengamatan yang dilakukan dengam menggunakan pembanding diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih bernilai signifikan dari segi reaksi pasar atas pengumuman *Corporate Governance Perseption Index* tersebut.